



REKRUTMEN CPNS 2018
 Seluruh kabupaten/kota di DIJ mendapatkan formasi dari Kemen PAN-RB. Tak terkecuali pemprov.

Pemkab Sleman: 628 formasi
 Pemkab Kulonprogo: 383 formasi
 Pemkab Bantul: 565 formasi
 Pemkab Gunungkidul: 434 formasi
 Kota Jogja: 356 formasi

Tenaga pengajar: 500 formasi
 Pemprov DIJ: 766 formasi
 Tenaga medis: 55 formasi
 Tenaga teknis: 211 formasi

Revisi Formasi, Pendaftaran CPNS Diundur

JOGJA - Pendaftaran calon pegawai negeri sipil (CPNS) yang sedianya dibuka hari ini dipastikan mundur. Hal itu disebabkan adanya perubahan formasi. Hingga kemarin (18/9) pemprov masih mencermati seluruh formasi yang harus segera diisi. "Sehingga (pendaftaran) menunggu tanggal 26 September," jelas Gatot di kantornya.

Dalam rekrutmen CPNS 2018 seluruh kabupaten/kota di DIJ mendapatkan formasi dari Kemen PAN-RB. Tak terkecuali pemprov. Totalnya mencapai 3.132 formasi. Dengan rincian pemprov 766 formasi, Pemkab Sleman 628 formasi, Kota Jogja 356 formasi, Pemkab Bantul 565 formasi, Pemkab Gunungkidul 434 formasi, dan Pemkab Kulonprogo 383 formasi. Seperti "garis" Kemen PAN-RB, 766 formasi CPNS 2018 di lingkungan pemprov diprioritaskan untuk tenaga pengajar dan tenaga medis. Tenaga pengajar, misalnya, diberikan 500 formasi. "Lalu, tenaga medis 55 formasi. Sisanya untuk tenaga teknis," sebutnya.

▶ Baca Revisi... Hal 7

Revisi Formasi, Pendaftaran CPNS Diundur

Sambungan dari hal 1

Kendati seleksi ditangani pemerintah pusat, Gatot memastikan pemprov tetap berencana membentuk panitia seleksi daerah. Itu untuk mempermudah koordinasi dan komunikasi antardaerah. Apalagi, sistem rekrutmen CPNS kali ini tidak melarang pendaftar dari luar daerah.

"Jangan sampai menimbulkan persepsi aturan CPNS antarkabupaten berbeda," imbaunya.

Gatot tak menampik bahwa tenaga honorer kategori dua mendapatkan *privilege* dalam dalam CPNS 2018. Namun, dia memastikan seluruh pendaftar CPNS diperlakukan sama.

"Asalkan memenuhi persyaratan," kata Gatot mengakui tidak mengetahui perlakuan khusus apa yang diberikan kepada tenaga honorer kategori dua.

Terkait pendaftaran hingga pelaksanaan tes, Gatot mengungkapkan bahwa menggunakan sistem *online*. Pelaksanaan tes dengan *computer assisted test*. Baik saat tes kemampuan dasar dan tes kemampuan bidang. Rencananya, pelaksanaan tes terpusat di kantor Badan Kepegawaian Nasional Regional DIJ dan Balai Wabaktiyasa.

"(Lokasi) mampu menampung 1.500 orang, sehingga dalam sehari ada empat hingga lima kali gelombang tes," tambahnya.

Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Bantul Danu Suswaryanta mengungkapkan hal senada. Menurutnya, BKPP masih mengotak-atik 56 formasi tenaga teknis. Itu bertujuan agar seluruh CPNS yang diterima sesuai dengan kebutuhan organisasi perangkat daerah. (tlf/zam/rg)

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005